

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM RESPIRASI
MANUSIA KELAS XI**

SKRIPSI



**Oleh:
SITI NURHAZIZAH
1501125090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM RESPIRASI
MANUSIA KELAS XI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

SITI NURHAZIZAH

1501125090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Keterampilan Berpikir

Kritis Siswa pada Materi Sistem Respirasi Manusia Kelas XI

Nama : Siti Nurhazizah

NIM : 1501125090

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program studi : Pendidikan Biologi

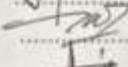
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Oktober 2019

Tim Penguji :

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si		5/12 2019
Sekretaris	: Susilo, M.Si		7/12 2019
Pembimbing I	: Dra. Meitiyani, M.Si		5/12 2019
imbing II:	: Devi Anugrah, M.Pd		5/12 2019
Penguji I	: Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, M.Pd		2/12 2019
Penguji II	: Luthpi Safahi, M.Pd		2/12 2019

Disahkan oleh:

Dekan



Dr. Deswanti Hamsyah, M.Pd

NIM. 03.1712.6903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Respirasi Manusia Kelas XI**
Nama : Siti Nurhazizah
NIM : 1501125090

Setelah dipertimbangkan sesuai dengan saran dosen penguji, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi.

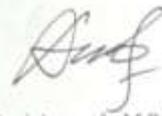
Jakarta, 5 Desember 2019

Pembimbing I



Dra. Meitayani, M.Si.

Pembimbing II



Devi Anugrah, M.Pd.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhazizah

NIM : 1501125090

Program Studi : Pendidikan Biologi

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul ***Hubungan antara Gaya Belajar dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Respirasi Manusia Kelas XI*** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian ataupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta, 15 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan

Siti Nurhazizah

1501125090

ABSTRAK

Siti Nurhazizah. NIM. 1501125090.” *Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Respirasi Manusia*”. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem respirasi manusia. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 25 Kabupaten Tangerang pada semester genap 2018/2019. Sampel diambil secara *Cluster Random Sampling* dengan responden sebanyak 27 siswa. Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Instrumen yang digunakan berupa angket gaya belajar berjumlah 45 butir dan tes pilihan ganda kemampuan berpikir kritis pada materi sistem respirasi manusia sebanyak 25 soal. Hasil penelitian menghasilkan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa 64,07 dan persentase rata-rata gaya belajar siswa untuk visual sebesar 63,3%, auditori sebesar 63,6%, dan kinestetik sebesar 63%. Data dianalisis menggunakan uji regresi dan korelasi ganda. Berdasarkan hasil uji regresi dan korelasi ganda didapatkan persamaan $Y = -13,09 + 0,85 X_1 + 0,23 X_2 + 0,14 X_3$ dengan perolehan r hitung= 0,398 dan r tabel= 0,396. Dari hasil tersebut menandakan terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi sistem respirasi manusia yang tergolong kategori rendah, dengan $r^2 = 0,158$ yang artinya gaya belajar memiliki kontribusi sebesar 15,8% terhadap kemampuan berpikir kritis dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Gaya Belajar, Berpikir Kritis

ABSTRACT

Siti Nurhazizah. NIM 1501125090. *"The Relationship Between Learning Styles with Students' Critical Thinking Abilities on the Material for Human Respiration System"*. Thesis, Jakarta: Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University DR. HAMKA, 2019.

This study aims to determine the relationship between learning styles with students' critical thinking skills on the material human respiration system. This research was conducted to students of class XI IPA SMA Negeri 25 Tangerang Regency in the even semester 2018/2019. Samples were taken by cluster random sampling with respondents as many as 27 students. This research method is descriptive correlational. The instrument used in the form of a learning style questionnaire totaling 45 items and multiple choice tests of critical thinking skills on the material of the human respiration system were 25 questions. The results of the study produced an average value of 64,07 students' critical thinking skills and an average percentage of students' learning styles for visuals at 63.3%, auditory at 63.6%, and kinesthetic at 63%. Data were analyzed using multiple regression and correlation tests. Based on the results of multiple regression and correlation tests obtained the equation $Y = -13.09 + 0.85 X1 + 0.23 X2 + 0.14 X3$ with the acquisition of r count = 0.398 and r table = 0.396. From the results indicate that there is a positive relationship between learning styles with students' critical thinking skills in the material of the human respiration system which is classified as low category, with $r^2 = 0.158$ which means that learning styles have a contribution of 15.8% of critical thinking skills and the rest is influenced by factors other.

Keywords: Learning Style, Critical Thinking

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Respirasi Manusia Kelas XI” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang dilalui oleh penulis namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
2. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
3. Ibu Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
4. Ibu Dra. Meitayani, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai
5. Bapak Devi Anugrah, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai
6. Ibu Dr. Hj. Susanti Murwitaningsih, sebagai dosen penguji I
7. Bapak Luthpi Safahi, M.Pd sebagai dosen penguji II

8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi dan Staf Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
9. Ibu Eny Suryaningsih, M.Pd, Guru biologi SMA N 25 Kabupaten Tangerang yang telah membantu selama pengambilan data.
10. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Suherman dan Ibunda tersayang Salamah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa terbaik agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak dan Adik tercinta serta anggota keluarga yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Alviana Ningsih, Reza Madinah, Fatimah Jahra, Nengsih dan Neliyanti yang selalu siap mendengarkan keluhan penulis selama proses penulisan skripsi serta memberikan suntikan semangat untuk menyelesaikannya.
13. Seluruh teman-teman Biologi angkatan 2015 khususnya Biologi C atas dukungan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis berharap masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak, agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Jakarta, 15 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Belajar.....	6
2. Gaya Belajar.....	7
3. Kemampuan Berpikir Kritis.....	14
4. Materi Pembelajaran.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Metode penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Populasi dan Sampel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Hipotesis Statistika.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	47
B. Uji Prasyarat Analisis Data	49
C. Uji Hipotesis.....	50
D. Pembahasan.....	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	18
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berpikir kritis.....	30
Tabel 3.2 Rekap Uji Validitas Kemampuan Berpikir Kritis	32
Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	33
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	34
Tabel 3.5 Rekap Uji Tingkat Kesukaran	34
Tabel 3.6 Kriteria Daya Pembeda	35
Tabel 3.7 Rekap Uji Daya Pembeda	35
Tabel 3.8 Pedoman Penskoran	38
Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Visual	38
Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Auditori	39
Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Kinestetik	40
Tabel 3.12 Kriteria Persentase Tingkat Penguasaan	41
Tabel 4.1 Rekap Hasil Uji Linieritas.....	49
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Ganda	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Nilai Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis.....	47
Gambar 4.2 Nilai Rata-rata Kecenderungan Gaya Belajar	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis Setelah Ujicoba	60
Lampiran 2 Kisi-kisi Angket Gaya Belajar	77
Lampiran 3 Instrumen Gaya Belajar	79
Lampiran 4 Perhitungan Uji Validitas	84
Lampiran 5 Perhitungan Uji Reliabilitas.....	85
Lampiran 6 Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran	87
Lampiran 7 Perhitungan Uji Daya Pembeda.....	88
Lampiran 8 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis	90
Lampiran 9 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Perindikator	91
Lampiran 10 Hasil Gaya Belajar.....	92
Lampiran 11 Hasil Uji Linieritas Gaya Belajar Visual dengan Berpikir Kritis	93
Lampiran 12 Hasil Uji Linieritas Gaya Belajar Auditori dengan Berpikir Kritis.....	97
Lampiran 13 Hasil Uji Linieritas Gaya Belajar Kinestetik dengan Berpikir Kritis	101
Lampiran 14 Hasil Uji Regresi dan Korelasi Ganda.....	105
Lampiran 15 R Tabel.....	109
Lampiran 16 F Tabel	111
Lampiran 17 Tabel Koefisien Biserial	113
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 19 Surat Penelitian	115

Lampiran 20 Lembar Konsultasi Pembimbing 1	116
Lampiran 21 Lembar Konsultasi Pembimbing 2	117
Lampiran 22 Dokumentasi	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan menjadi aset suatu negara dimasa depan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan cara memperbarui kurikulum. Menurut Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 keterampilan yang harus dimiliki siswa SMA adalah memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri. Keterampilan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi abad ke-21 (Wagner, 2008; Ningtyas & Tenzer, 2018). Sehingga penting untuk menanamkan berpikir kritis pada diri siswa agar terbentuk sumber daya manusia yang cerdas dalam berpikir dan kritis dalam menyelesaikan masalah (Sulistiyawati & Andriani, 2017).

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa seperti mempertimbangkan dengan teliti informasi yang diterima sehingga dapat mengambil keputusan berdasarkan alasan-alasan yang mendukung (Dewey, 1909; Fisher, 2012). Keterampilan berpikir kritis dapat melatih peserta didik untuk mengambil sebuah keputusan dari berbagai sudut pandang secara cermat, teliti dan logis (Nafila, dkk., 2016).

Kemampuan berpikir kritis sudah seharusnya dimiliki oleh setiap siswa agar mampu mengambil sebuah keputusan berdasarkan pertimbangan yang logis dari sebuah informasi atau masalah. Kemampuan berpikir kritis menjadi sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran termasuk pembelajaran biologi. Namun berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment (PISA) 2015*, skor literasi sains Indonesia adalah 403 masih rendah dibandingkan dengan rerata OECD (PISA, 2016; Irawan, dkk, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam menjawab soal yang mengacu pada kemampuan berpikir kritis, logis, dan pemecahan masalah masih rendah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis adalah gaya belajar (Karim, 2014). Gaya belajar adalah suatu ciri khas yang dimiliki seorang individu dalam melaksanakan belajarnya dan setiap individu memiliki gaya belajar yang cenderung berbeda, karena proses menyerap dan mengolah informasi mereka yang berbeda (Murfi & Rosidah, 2016). Menurut Nurbaeti, dkk (2015) siswa akan belajar dengan efektif jika belajar yang dilakukannya sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya. Biasanya gaya belajar yang digunakan oleh setiap individu adalah kombinasi antar gaya, namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa individu yang menggunakan hanya satu gaya belajar (Pietono, 2014).

Gaya belajar terbagi menjadi tiga bagian yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik (Connel, 2005; Yaumi, 2013). Gaya belajar visual lebih dominan menggunakan indera penglihatan untuk membantu proses

pembelajaran. Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori lebih cenderung menggunakan indera pendengaran untuk membantunya dalam belajar. Sedangkan siswa yang belajar dengan gaya kinestetik lebih mudah menangkap informasi ketika ia melakukannya secara langsung dengan melibatkan fisik yang dimilikinya.

Salah satu karakteristik yang dimiliki peserta didik dengan gaya belajar visual adalah membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum yakin tentang suatu masalah (Pietono, 2014). Artinya, seorang yang memiliki gaya belajar visual akan mampu mendeduksi teori karena untuk mengambil atau meyakini sesuatu berdasarkan hal-hal yang bersifat umum. Hal tersebut menjadi salah satu indikator keterampilan berpikir kritis yaitu mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi (Fristadi & Bharata, 2015).

Peserta didik dengan gaya belajar auditori memiliki keunggulan menjadi pendengar yang baik, disamping itu juga mempunyai kemampuan lisan yang hebat (Yaumi, 2013). Artinya, gaya belajar auditori menjadikan siswa mampu bersosialisasi dengan lebih mudah sehingga memiliki kemampuan berargumen yang mumpuni. Pernyataan tersebut termasuk ke dalam indikator kemampuan berpikir kritis yaitu mampu memberikan argumen (Ennis; Herdianto & Setyarsih, 2014).

Gaya belajar kinestetik menjadikan peserta didik lebih mudah dalam belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan anggota tubuh yang dimilikinya. Dengan demikian, peserta didik dengan gaya belajar kinestetik lebih mudah

dalam menentukan suatu tindakan. Menurut Fristadi & Bharata (2015) hal ini merupakan bagian dari indikator kemampuan berpikir kritis yaitu mampu menentukan suatu tindakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti, dkk (2015) yang berjudul hubungan gaya belajar dengan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran kimia di kelas X SMKN 1 Bungku Tengah menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan kognitif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Karim (2014) tentang pengaruh gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap kemampuan berpikir kritis matematika menunjukkan bahwa gaya belajar siswa yang berbeda akan memberikan kemampuan berpikir kritis yang berbeda pula, artinya gaya belajar mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengangkat penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Respirasi Manusia Kelas XI”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa?
2. Apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gaya belajar siswa?
3. Adakah hubungan antara gaya belajar dengan keterampilan berpikir kritis siswa?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka masalah dibatasi dengan hubungan antara gaya belajar dengan keterampilan berpikir kritis.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas XI?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi guru, dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan gaya belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya bila terdapat pembahasan yang kurang rinci.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan gaya belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam setiap pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F. 2015. Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara*. 1(2): 159-170.
- Arikunto, S. 2017. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bire, A. L., Geradus, U., & Bire, J. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. 44(2): 168-174.
- Chania, Y., Havis, M., & Sasmita, D. 2016. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek*. 8(1): 77-84.
- Deporter, B & Hernacki, M. 1992. *Quantum Learning: Unleashing The Genius in You*. New York: Dell Publishing. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. 1999. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Ennis, R. H. 1996. *Critical Thinking*. New jersey: Prentice-Hall Inc.
- Fisher, A. 2007. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Gugi Sagara, editor. (ID): Erlangga.
- Fristadi, R & Bhrata, H. 2015. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan *Problem Based Learning*. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*: 597-602.
- Herdianto, H & Setyarsih, W. 2014. Identifikasi Profil Bepikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Fluida Statis dengan Modifikasi *High-a Binaural* dan *Guided Problem Solving*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF)*. 3(2): 154-160. ISSN: 2302-4496.
- Irawan, T. I., Rahardjo, S. B., & Sarwanto. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Jaten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains*. 232-236
- Karim, A. 2014. Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Jurnal Formatif*. 4(3): 188-195. ISSN: 2088-351x.
- Komara, E. 2016. *Belajar dan Pembelajaran INTERAKTIF*. Bandung: PT Refika Aditama

- Maulana. 2017. *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis – Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Mentari, N., Nindiasari, H., & Pamungkas, A. S. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 2(1): 69-98. p-ISSN: 2356-2684. e-ISSN: 2580-2437.
- Mulyaningsih. 2013. Peningkatan Perilaku *Caring* Melalui Kemampuan Berpikir Kritis Perawat. *Jurnal Manajemen Keperawatan*. 1(2): 100-106.
- Murfi, A & Noneng, S. R. 2016. Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Studi Komparasi Siswa Berprestasi SMAN 1 dengan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. 1(2): 295-308. p-ISSN: 2527-4287. e-ISSN: 2527-6794.
- Nafila, N. H., Nurul, Azmi., & Muspiroh, N. 2016. Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Iman dan Taqwa (IMTAQ) Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ciwaringin. *Scientiae Educatia: Jurnal Sains dan Pendidikan Sains*. 5(2): 137-143. ISSN: 2302-1530. e-ISSN: 2527-7596.
- Ningtyas, D. A & Tenzer. A. 2018. Pengaruh Penerapan Asesmen Portofolio Proses Dalam Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batu. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 9 (1): 1-9.
- Nurbaeti., Nuryanti, S., 7 Indarini, D. P. 2015. Hubungan Gaya Belajar Dengan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas X SMKN 1 Bungku Tengah. *e-Jurnal Mitra Sains*. 3(2): 24-33. ISSN: 2302-2027.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016. Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pietono, Y. D. 2014. *Mendidik Anak Sepenuh Hati*. Jakarta: Gramedia.
- Purmadi, A & Surjono, H. D., 2016. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 3(2): 151-165. p-ISSN: 2407-0963. e-ISSN: 2460-7177.
- Purwanto, N. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Restami, M. P., Suma, K., & Pujani, M. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran *POE (Predict-Observe-Explain)* Terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Sikap Ilmiah Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *E-jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 3: 1-11.
- Rokayana, N. W., & Efendi. N. 2017. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Mata Pelajaran IPA Ditinjau dari Gaya Belajar Visual. *Science Education Journal*. 1(2): 84-91. e-ISSN. 2540 – 9859.
- Rosmayadi. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam *Learning Cycle 7E* Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 6(1): 12-19. p-ISSN: 2089-8703. e-ISSN: 2442-5419.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati & Andriani, C. 2017. Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Perbedaan Gender Siswa. *Wacana Akademika*. 1(2): 127-142.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Syawahid, M & Susilahudin, P. 2017. Kemampuan Literasi Matematika Siswa SM ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Tadris Matematika*. 10(2): 222-240. p-ISSN: 2085-5893. e-ISSN: 2541-0458.
- Tanujaya, B. 2014. Pengukuran Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA Dalam Pembelajaran Matematika. *Proceeding Seminar Nasional Psikometri*. 242-252.
- Yaumi, M. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: KENCANA Prenadamedia Group.
- Zubaidah, S. 2010. Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains. *Seminar Nasional Sains*. 16 Januari 2010. 1-14.